

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Lambaet merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dengan luas wilayah \pm 200 Ha. Secara administrasi dan geografis, Desa Lambaet berbatasan dengan :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Babah Jorong dan Ateuk Lueng Ie.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Gampong Gue dan Krueng Anoi.
3. Sebelah utara berbatasan dengan Gampong Lambro Dayah dan Lambro Bileu.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Cot Puklat dan Melayo.

Desa Lambaet telah berdiri sejak zaman penjajahan Belanda. Pemerintahan Desa Lambaet telah dipimpin oleh beberapa keuchik sejak desa ini berdiri sebagaimana yang tercantum dalam sejarah pemerintahan desa Lambaet. Menurut cerita para tetua-tetua desa, tidak ada kepastian kapan sebenarnya desa Lambaet ini telah berdiri. Saat ini, Desa Lambaet dipimpin oleh Keuchik bernama Abdul Manaf, Ketua Tuha Peut (lembaga penasehat desa) Ramli dan Ketua Pemuda Samsul Bahri.

Fasilitas-fasilitas umum Desa Lambaet terdiri dari: MCK sebanyak 4 Unit, Meunasah sebanyak 1 unit, Gedung PKK sebanyak 1 unit, Saluran Irigasi sepanjang \pm 2 Km, Jalan desa sepanjang \pm 2 Km.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Desa Lambaet Wilayah Kerja Puskesmas Kuta baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018 (n=85)

Karakteristik	Jumlah	%
Umur:		
<20 tahun	3	3,5
20-35 tahun	65	76,5
>35 tahun	17	20,0
Pendidikan:		
SD	9	10,6
SMP	28	32,9
SMA	41	48,2
Perguruan Tinggi	7	8,2
Pekerjaan:		
Ibu rumah tangga	42	49,4
Wiraswasta	25	29,4
Pegawai	15	17,6
Mahasiswa	3	3,5
Total	85	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 85 responden yang diteliti sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak 65 orang (76,5%), sebagian kecil responden berumur < 20 tahun sebanyak 3 orang (3,5%). Sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 41 orang (48,2%), sebagian kecil responden berpendidikan tinggi sebanyak 7 orang (8,2%). Sebagian besar

responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 42 orang (49,4%), sebagian kecil responden adalah mahasiswa sebanyak 3 orang (3,5%).

4.2.2. Analisis Univariat

1. Minat WUS untuk Melakukan *Pap smear* Sebelum Dilakukan Penyuluhan Kesehatan tentang *Ca Cervix (Pretest)*

Berdasarkan hasil penelitian, jawaban responden pada setiap butir pertanyaan minat untuk melakukan *pap smear* sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan tentang *ca cervix (pretest)* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Jawaban Tiap Butir Soal Minat Untuk Melakukan *Pap smear* Sebelum Dilakukan Penyuluhan Kesehatan Tentang *Ca Cervix (Pretest)* di Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		n	%
		f	%	f	%		
1	memeriksa pap smear untuk memastikan bahwa kondisi mulut rahim saya dalam keadaan normal	41	48,2	44	51,8	85	100,0
2	ingin pap smear atas keinginan saya sendiri karena ingin mengetahui kesehatan reproduksi saya.	48	56,5	37	43,5	85	100,0
3	ingin pemeriksaan pap smear untuk mencegah kanker mulut rahim	62	72,9	23	27,1	85	100,0
4	pap smear saya mengharapkan bahwa mulut rahim saya dalam keadaan yang normal	45	52,9	40	47,1	85	100,0
5	pap smear ini akurat sehingga dapat menghindarkan dari kanker mulut rahim	47	55,3	38	44,7	85	100,0
6	Saya berharap dengan melakukan pemeriksaan papsmear secara rutin dapat mendeteksi kondisi mulut rahim yang tidak normal	34	40,0	51	60,0	85	100,0
7	ingin pap smear secara rutin untuk	46	54,1	39	45,9	85	100,0

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		n	%
		f	%	f	%		
8	mendeteksi kelainan pada mulut rahim secara cepat iksaaan pap smear karena mendapatkan penyuluhan dari tenaga kesehatan.	38	44,7	47	55,3	85	100,0
9	Saya akan melakukan papsmear karena tenaga kesehatan memberikan informasi melalui penyuluhan dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti.	27	31,8	58	68,2	85	100,0
10	an pap smear karena tenaga kesehatan memberikan informasi dengan cara yang ramah.	47	55,3	38	44,7	85	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa, jawaban responden yang paling banyak menjawab “ya” pada pertanyaan nomor 3 yaitu saya membutuhkan informasi tentang pemeriksaan *pap smear* untuk mencegah kanker mulut rahim sebanyak 62 orang (72,9%). Jawaban responden yang paling banyak “Tidak” pada pertanyaan nomor 9 yaitu saya akan melakukan *pap smear* karena tenaga kesehatan memberikan informasi melalui penyuluhan dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti sebanyak 58 orang (68,2%).

Berdasarkan hasil penelitian, minat responden untuk melakukan *pap smear* sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan tentang *ca cervix*(*pretest*) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Minat Sebelum

Dilakukan Penyuluhan Kesehatan Tentang *Ca Cervix* di Desa Lambaet Wilayah Kerja Puskesmas Kutabaro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018

No	Minat WUS (<i>Pretest</i>)	f	%
1	Tinggi	22	25,9
2	Rendah	63	74,1
	Total	85	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan tentang *ca cervix* memiliki minat rendah untuk melakukan *pap smear* sebanyak 63 orang (74,1%), sebagian kecil responden mempunyai minat tinggi sebanyak 22 orang (25,9%).

2. Minat WUS untuk Melakukan *Pap smear* Setelah Dilakukan Penyuluhan Kesehatan tentang *Ca Cervix* (*Posttest*)

Berdasarkan hasil penelitian, jawaban responden pada setiap butir pertanyaan minat untuk melakukan *pap smear* setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang *ca cervix* (*posttest*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Jawaban Tiap Butir Soal Minat Untuk Melakukan *Pap smear* Setelah Dilakukan Penyuluhan Kesehatan Tentang *Ca Cervix* (*Posttest*) di Puskesmas Kuta baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		n	%
		f	%	f	%		
1	memeriksa pap smear untuk memastikan bahwa kondisi mulut rahim saya dalam keadaan normal	82	96,5	3	3,5	85	100,0
2	ingin pap smear atas keinginan saya sendiri karena ingin mengetahui kesehatan reproduksi saya.	71	83,5	14	16,5	85	100,0

Tabel 4.4. Lanjutan

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		n	%
		f	%	f	%		
3	Itang pemeriksaan pap smear untuk mencegah kanker mulut Rahim	64	75,3	21	24,7	85	100,0
4	pap smear saya mengharapkan bahwa mulut rahim saya dalam keadaanyang normal	65	76,5	20	23,5	85	100,0
5	pap smear ini akuratsehingga saya dapat terhindar dari kanker mulut Rahim	72	84,7	13	15,3	85	100,0
6	Saya berharap dengan melakukan pemeriksaan papsmear secara rutin dapat mendeteksi kondisi mulut rahim yang tidak normal	59	69,4	26	30,6	85	100,0
7	n pap smear secara rutin untuk mendeteksi kelainan pada mulut rahimsecara cepat	46	54,1	39	45,9	85	100,0
8	iksaan pap smear karena mendapatkan penyuluhan dari tenaga kesehatan.	27	31,8	58	68,2	85	100,0
9	Saya akan melakukan papsmear karena tenaga kesehatan memberikan informasi melalui penyuluhan dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti.	38	44,7	47	55,3	85	100,0
10	an pap smear karena tenaga kesehatan memberikan informasi dengan cara yang ramah.	47	55,3	38	44,7	85	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa, jawaban responden yang paling banyak menjawab “ya” pada pertanyaan nomor 1 yaitu saya merasa butuh melakukan pemeriksaan *pap smear* untuk memastikan bahwa kondisi mulut rahim saya dalam keadaan normal sebanyak 82 orang (96,59%). Jawaban responden yang paling banyak “Tidak” pada pertanyaan nomor 8 yaitu saya akan melakukan pemeriksaan *pap smear*

karena mendapatkan penyuluhan dari tenaga kesehatan sebanyak 58 orang (68,2%).

Berdasarkan hasil penelitian, minat responden untuk melakukan papsmear setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang *ca cervix(posttest)* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Minat Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang *ca cervix* di Desa Lambaet Wilayah Kerja Puskesmas Kuta baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018

No	Minat WUS (<i>Posttest</i>)	F	%
1	Tinggi	71	83,5
2	Rendah	14	16,5
	Total	85	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang *ca cervix* memiliki minat tinggi untuk melakukan *pap smear* sebanyak 71 orang (83,5%), sebagian kecil responden mempunyai minat rendah sebanyak 14 orang (16,5%).

4.2.3. Analisis Bivariat

1. Efektifitas Penyuluhan tentang *Ca Cervix* Efektif terhadap Minat WUS dalam Melakukan Pemeriksaan *Pap smear*

Berdasarkan hasil penelitian efektifitas penyuluhan tentang *ca cervix* efektif terhadap minat WUS dalam melakukan pemeriksaan *pap smear* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6. Hasil Uji *t-test* Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang *Ca Cervix* Terhadap Minat Wanita Usia Subur dalam Melakukan *Pap smear* di Desa

Lambaet Wilayah Kerja Puskesmas Kuta baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018

Pengukuran	Mean	Standar Deviasi	p-value	Nilai t-hitung	Nilai t-tabel
Sebelum (Pre)	1,74	0,441	0,000	10,693	1,989
Setelah (Post)	1,16	0,373			

Hasil statistik diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebelum dilakukan penyuluhan sebesar 1,74 dan setelah penyuluhan menjadi 1,16. Standar deviasi (simpangan baku) sebelum penyuluhan sebesar 0,441 dan setelah penyuluhan sebesar 0,373.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan tentang *ca cervix* efektif terhadap minat WUS dalam melakukan pemeriksaan *pap smear* di Desa Lambaet Wilayah Kerja Puskesmas Kuta baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2018, dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ dan nilai $t = 10,693 > t\text{-tabel} (1,989)$ pada $df = 84$.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Minat WUS untuk Melakukan *Pap smear* Sebelum Dilakukan Penyuluhan Kesehatan tentang *Ca Cervix*(*Pretest*)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan tentang *ca cervix* memiliki minat rendah untuk melakukan *pap smear* sebanyak 63 orang (74,1%), sebagian kecil responden mempunyai minat tinggi sebanyak 22 orang (25,9%), di Desa Lambaet Wilayah Kerja Puskesmas Kuta baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2018.

Penelitian Widyastuti berjudul Pengaruh Penyuluhan Tentang Kanker

Serviks Dengan Metode Peer Group Terhadap Minat Ibu Melakukan Papsmear di Desa Caturharjo Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebelum penyuluhan persentase minat dalam kategori rendah yaitu 56,3% (12).

Penelitian Pertiwi berjudul Pengaruh Penyuluhan Tentang Kanker Serviks Terhadap Kemampuan Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan Papsmear di Pendukuhan Diro Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan penyuluhan tentang pap smear, sebagian besar responden tidak mampu melakukan pap smear yaitu masing-masing 29 orang (96,7%) untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol(13).

Penelitian Suprapti berjudul Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Minat Pemeriksaan IVA di Dusun Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan minat ibu sebelum diberi penyuluhan kanker serviks adalah dalam kategori minat sedang hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian diperoleh distribusi minat sedang sebanyak 17 orang (56,3%) (14).

Minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut (23). Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/ memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan, artinya adalah minat merupakan suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu,

termasuk dalam penelitian ini adalah aktivitas ibu dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan papsmear(24).

Menurut peneliti, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa WUS yang belum mendapatkan pendidikan kesehatan dari tenaga kesehatan tentang pemeriksaan papsmear banyak yang memiliki minat rendah sebanyak 63 orang (74,1%) karena mereka belum tahu tujuan dan manfaat pemeriksaan papsmear yaitu untuk mendeteksi dini kanker serviks. Masih adanya WUS dengan minat rendah karena mereka ada yang berpendidikan dasar dan menengah. Selain itu WUS kurang termotivasi untuk melakukan pemeriksaan papsmear karena takut akan hasil dari pemeriksaan tersebut karena jika mereka mengetahui menderita kanker maka hal tersebut akan membuat mereka tidak nyaman padahal jika mereka terdeteksi sejak dini menderita kanker serviks maka akan lebih mudah untuk mengobatinya. Dan juga WUS dengan minat rendah karena mayoritas WUS di di Desa Lambaet Wilayah Kerja Puskesmas Kutabaro Kabupaten Aceh Besar masih kental dengan agama sehingga mereka tidak mau melakukan pemeriksaan pap smear dikarenakan harus membuka organ intimnya kepada orang lain selain suaminya.

4.3.2. Minat WUS untuk Melakukan *Pap smear* Setelah Dilakukan Penyuluhan Kesehatan tentang *Ca Cervix*(*Posttest*)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang *ca cervix*

memiliki minat tinggi untuk melakukan *pap smear* sebanyak 71 orang (83,5%), sebagian kecil responden mempunyai minat rendah sebanyak 14 orang (16,5%), di Desa Lambaet Wilayah Kerja Puskesmas Kuta baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2018.

Penelitian Suprapti berjudul Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Minat Pemeriksaan IVA di Dusun Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan minat ibu setelah diberikan penyuluhan kanker serviks adalah dalam kategori minat tinggi hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian diperoleh distribusi minat tinggi sebanyak 26 orang (86,7%)(14).

Penelitian Isnitra Tutra berjudul Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Minat Ibu Untuk Melakukan Pemeriksaan Papsmear di Dusun BATANG Cilik Tambakrejo Tempel Sleman. Hasil penelitian menunjukkan minat ibu untuk melakukan pemeriksaan pap smear sesudah penyuluhan termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian diperoleh distribusi minat rendah 3,6%, minat sedang 20% dan minat tinggi 76,4%(15).

Faktor-faktor yang mendasari minat yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor dorongan yang bersifat sosial dan faktor yang berhubungan dengan emosional. Faktor dari dalam dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Timbulnya minat dari diri seseorang juga dapat didorong oleh adanya motivasi sosial yaitu mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan masyarakat dimana seseorang berada sedangkan faktor emosional memperlihatkan ukuran intensitas seseorang dalam menanam perhatian terhadap

suatu kegiatan atau obyek tertentu. Minat juga dapat tumbuh jika mendapatkan dorongan dari luar. Minat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan karena mendapatkan penyuluhan dari tenaga kesehatan (25).

Menurut asumsi peneliti, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir semua responden yang diteliti di Desa Lambaet memiliki minat yang tinggi. Hal ini disebabkan responden telah mendapatkan informasi melalui penyuluhan tentang pentingnya melakukan pemeriksaan papsmear sebagai upaya deteksi dini kanker serviks. Responden yang pada awalnya memiliki minat rendah dan setelah diberi penyuluhan memiliki minat yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat seseorang dapat berubah setelah orang tersebut mendapatkan informasi sehingga menjadi paham dan mengerti manfaat melakukan deteksi dini kanker serviks menggunakan papsmear. Dan juga setelah diberikan penyuluhan banyak WUS yang berkenan dan berminat melakukan pemeriksaan pap smear di Puskesmas Kotabaro dan mereka akan lebih memperhatikan kesehatan mereka tentang pentingnya melakukan pap smear.

4.3.3. Efektifitas Penyuluhan tentang *Ca Cervix* Efektif terhadap Minat WUS dalam Melakukan Pemeriksaan *Pap smear*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan tentang *ca cervix* efektif terhadap minat WUS dalam melakukan pemeriksaan papsmear di Desa Lambaet Wilayah Kerja Puskesmas Kutabaro

Kabupaten Aceh Besar tahun 2018, dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ dan nilai $t = 10,693 > t\text{-tabel} (1,989)$.

Penelitian Widyastuti berjudul Pengaruh Penyuluhan Tentang Kanker Serviks Dengan Metode Peer Group Terhadap Minat Ibu Melakukan Papsmear di Desa Caturharjo Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan minat ibu untuk melakukan pemeriksaan pap smear sebelum dan sesudah penyuluhan dengan nilai $p\text{-value} 0,000 < 0,05$ (12).

Penelitian Suprapti berjudul Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Minat Pemeriksaan IVA di Dusun Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara minat sebelum dan sesudah diberi penyuluhan kanker serviks, hal ini ditunjukkan dari hasil uji statistik dengan *wilcoxon signed ranks test* diperoleh *p-value* sebesar 0,000 dimana nilai $p\text{-value} \leq 0,05$ (14).

Penelitian Fatharani Sepa berjudul Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Minat Pemeriksaan Papsmear Pada Ibu Usia 20-60 Tahun di Dusun Ngangkrik Triharjo Sleman. Hasil penelitian menunjukkan Dari hasil uji *paired t test* diketahui hasil hitungan sebesar $0,000 < 0,05$ dan hal ini berarti ada pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks terhadap minat melakukan pemeriksaan pap smear. Terjadi perubahan antara nilai *pretest* dengan *post test* yaitu jumlah nilai responden *posttest* lebih besar dari *pretest* terdapat 29 responden, *post test* kurang dari *pre test* tidak ada, dan nilai yang sama antara *posttest* dengan *pretest* terdapat 1 responden. Hal ini ditunjukkan dengan perbedaan rata-rata *post test-pre test* sebesar 10,63 (16).

Menurut asumsi peneliti, dari hasil penelitian ini bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang *ca cerviks* hampir semua WUS yang diteliti memiliki minat yang tinggi untuk melakukan pemeriksaan papsmear sebagai deteksi dini kanker serviks. Adanya perubahan minat untuk melakukan pemeriksaan papsmear dapat dipahami, mengingat ibu telah mendapat kegiatan penyuluhan atau pendidikan kesehatan yang merupakan kegiatan untuk memberikan informasi kesehatan yang tepat. Pengumpulan data post test dilakukan segera setelah kegiatan penyuluhan kesehatan selesai dilakukan, sehingga ibu masih dapat mengingat dengan benar materi yang disampaikan selama kegiatan penyuluhan yang diaplikasikan dalam pengisian kuesioner dan cara pandang ibu sudah berubah menjadi lebih baik dan mengerti bahwa melakukan pemeriksaan papsmear adalah merupakan hal yang baik dilakukan ibu untuk mendeteksi dini kanker serviks.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat WUS untuk melakukan *pap smear* sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan (*pretest*) di Desa Lambaet Wilayah Kerja Puskesmas Kuta baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2018 dalam kategori rendah sebanyak 63 orang (74,1%).
2. Minat WUS untuk melakukan *pap smear* setelah dilakukan penyuluhan kesehatan (*posttest*) di Desa Lambaet Wilayah Kerja Puskesmas Kuta baro Kabupaten Aceh Besar tahun 2018 dalam kategori tinggi sebanyak 71 orang (83,5%).
3. Terdapat pengaruh penyuluhan tentang *ca cervix* efektif terhadap minat WUS dalam melakukan pemeriksaan *pap smear* di Desa Lambaet Wilayah Kerja Puskesmas Kutabaro Kabupaten Aceh Besar tahun 2018, dengan nilai *p-value* = 0,000 < 0,05 dan nilai $t = 10,693 > t\text{-tabel} (1,989)$.

5.2. Saran

Disarankan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

5.2.1 Teoritis

1. Bagi institusi pendidikan

Menambah referensi di perpustakaan Program D-4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia Medan khususnya yang berkaitan dengan efektivitas penyuluhan tentang *ca cervix* efektif terhadap minat WUS melakukan pemeriksaan *pap smear*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan efektivitas penyuluhan tentang *ca cervix*.

5.2.2 Praktis

1. Bagi Responden

Memberikan masukan kepada responden dalam memperluas wawasan mengenai kesehatan wanita usia subur tentang efektivitas penyuluhan tentang *ca cervix* efektif terhadap minat melakukan pemeriksaan *pap smear*.

2. Bagi Puskesmas Kutabaro

Sebagai masukan bagi Puskesmas Kuta baro dalam meningkatkan kunjungan WUS dalam melakukan pemeriksaan deteksi dini *ca cervix*.